

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE TGT MENGGUNAKAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS WORDWALL TERHADAP MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV

Sonia Putri Andini¹, Asep Sukenda Egok², Citra Raflesia³

Universitas PGRI Silampari^{1,2,3}

soniaputriandinisoniaputri@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 07 Bingin Teluk setelah penerapan model kooperatif tipe TGT menggunakan media interaktif berbasis *wordwall* secara signifikan tuntas atau tidak. Metode penelitian ini yang digunakan pre-experimen design, desain penelitiannya one group pretest-posttest. Hasil penelitian menunjukkan hasil tes awal (*pre-test*) dengan nilai rata-rata pre-test 45,53 dan nilai rata-rata tes akhir (*post-test*) sebesar 72,81. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes akhir (*post-test*) lebih besar dari pada tes awal (*pre-test*). Setelah dihitung dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} (4,15) yang dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% adalah (1,695). Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,15 > 1,695$. Simpulan, bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 07 Bingin Teluk setelah penerapan model kooperatif tipe TGT menggunakan media interaktif berbasis *wordwall* secara signifikan tuntas tahun ajaran 2025.

Kata Kunci: Media *Wordwall*, Pembelajaran IPAS, Penerapan Model TGT

ABSTRACT

This study aims to determine the learning outcomes of science learning in grade IV of SD Negeri 07 Bingin Teluk after implementing the TGT-type cooperative model using interactive media, based on whether word walls were significantly completed. This research method used a pre-experimental design; the research design is a one-group pretest-posttest. The study's results showed the results of the initial test (pre-test) with an average pre-test value of 45.53 and an average final test (post-test) value of 72.81. This shows that the average value of the final test (post-test) is greater than the initial test (pre-test). After being calculated using the t-test, the t_{count} value (4.15) was obtained which was compared with the t_{table} value with a significance level of 5% was (1.695). So the t_{count} value $> t_{table}$ or $4.15 > 1.695$. In conclusion, the science learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri 07 Bingin Teluk after implementing the TGT cooperative learning model using interactive wordwall-based media significantly improved by the 2025 academic year.

Keywords: Wordwall Media, Science Learning, TGT Model Implementation

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menciptakan proses belajar yang menyenangkan dan menjadi individu untuk menjadi lebih baik. Menurut Rahmat et al., (2022) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa yang secara aktif mengembangkan kepribadian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang perlu diri dan masyarakat. Menurut Egok et al., (2021) pendidikan merupakan suatu wadah bagi peserta didik untuk mengemban ilmu dalam pengajaran yang diberikan guru, guru sebagai pendidik utama dalam pendidikan untuk memberikan pengajaran langsung terhadap siswa agar adanya suatu perubahan baik dari segi pengetahuan, perilaku maupun keterampilan yang dimiliki siswa.

Menurut Lufri et al., (2020) pembelajaran merupakan hal membelajarkan yang artinya mengacu ke segala daya upaya bagaimana membuat seseorang belajar, bagaimana menghasilkan terjadinya peristiwa belajar di dalam diri orang tersebut. Dalam proses pembelajaran, komponen proses belajar memegang peranan yang sangat penting. Proses pembelajaran akan bermakna apabila terjadi kegiatan belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru sangat penting memahami teori belajar dan pembelajaran, agar dapat memberikan bimbingan kepada peserta didik sebaik-baiknya. Selanjutnya Menurut Tarumasely Y (2022) pembelajaran adalah proses interaksi dua arah antara guru dan siswa, pembelajaran merupakan proses kegiatan yang dilakukan secara tertata dan teratur. Pembelajaran diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh para guru untuk membimbing, membantu dan mengarahkan murid agar dapat memiliki pengetahuan dan pengalaman belajar.

Menurut Pratiwi et al., (2021) Pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) adalah sebuah bidang studi yang mempelajari tentang masyarakat, sehingga dapat dikatakan bahwa cakupan yang dipelajarinya meliputi gejala-gejala yang terjadi dan masalah-masalah kehidupan manusia serta interaksi sosial masyarakat. Selanjutnya menurut Nasution et al., (2022) IPS merupakan ilmu yang membahas tentang masyarakat dengan membuktikan bahwa IPS harus fokus dengan sebuah permasalahan sosial di masyarakat, IPS memadukan antara konsep geografi, sejarah, dan ilmu IPS lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Bingin Teluk pada tanggal 16 November 2024 dengan ibu Hermawati S.Pd, dimana kelas IV.B berjumlah 32 siswa. Kurikulum yang digunakan disekolah tersebut adalah kurikulum merdeka. Pada mata pelajaran IPAS KKTP sekolah yaitu 65. Berdasarkan nilai harian siswa pada pelajaran IPS belum maksimal dan nilai indikator ketercapaian mata pelajaran IPS 80%. Dari 32 siswa hanya 26 yang belum mencapai ketuntasan maksimal dan 6 yang mencapai ketuntasan maksimal.

Pada saat proses pembelajaran guru terbiasa mengajar menggunakan metode pembelajaran ceramah kepada siswa, sehingga proses pembelajaran masih berpusat pada guru dalam proses pembelajaran sehingga siswa sering keluyuran, menjadi kurang aktif dan ribut. Masih banyak proses pembelajaran yang belum mencapai hasil yang maksimal sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang dapat menuntaskan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa. Pada saat proses pembelajaran guru menggunakan media gambar pada saat proses pembelajaran, sehingga siswa bosan, dan tidak aktif pada saat proses pembelajaran.

Adapun model yang digunakan yaitu model kooperatif TGT. Menurut Amalia et al., (2023) model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menaruh siswa kedalam kelompok-kelompok belajar yang beranggota 3-4 orang murid yang memiliki kemampuan, jenis, agama, dan suku yang berbeda. Proses pembelajaran tipe ini mengaitkan seluruh murid tanpa melihat perbedaan di setiap siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan alat bantu dalam proses pembelajaran yaitu media interaktif agar siswa aktif dan semangat dalam proses pembelajaran. Menurut Roosita et al., (2022) media interaktif adalah sebuah media media atau alat yang dipakai dalam proses pembelajaran dengan mengenakan komputer agar pembelajaran menyenangkan dan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran.

Begitu juga dalam proses pembelajaran IPS guru harus memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran IPS menggunakan media yang diharapkan dapat membuat siswa merasa tidak bosan dan aktif. Salah sarau media yang dapat digunakan dalam pembelajara IPS merupakan media *wordwall*. Media *wordwall* adalah sebuah aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran, sumber belajar, atau alat penilaian berbasis online yang sangat menarik bagi siswa. Aplikasi ini sangat banyak *template* yang dapat dipakai guru untuk dikembangkan dalam bentuk permainan (Paling et al., 2024).

Melalui model kooperatif TGT siswa lebih semangat dan aktif dalam proses pembelajaran karena kerkelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam penerapan model kooperatif TGT menggunakan media interaktif berbasis *wordwall* sehingga proses pembelajaran lebih menarik, semangat, dan aktif pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diatas maka penelitian telah melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif Tipe TGT Menggunakan Media Interaktif Berbasis *Wordwall* terhadap Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 7 Bingin Teluk”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian eksperimen. Dengan menggunakan

jenis *pre-experimental design* dengan model desain penelitian *one group pre-test and post-test group*.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 07 Bingin Teluk dengan populasi penelitian kelas IV dan sampel kelas IVB dengan jumlah 32 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Teknik analisis data pada penelitian ini menentukan rata-rata dan simpangan baku, uji normalitas data serta uji hipotesis menggunakan analisis uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. dengan rincian satu kali *pre-test*, dua kali pertemuan untuk *treatment* / perlakuan dengan model kooperatif tipe TGT menggunakan media interaktif berbasis *wordwall* dalam pembelajaran dan satu pertemuan lagi untuk *post-test*, soal yang diberikan berbentuk essay berjumlah 9 soal. Sebelum pembelajaran dimulai dengan pembelajaran IPAS dengan materi aku dan kebutuhanku. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan tes awa atau *pre-test* hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan pelajaran IPAS materi aku dan kebutuhanku. Berdasarkan hasil perhitungan pada tes awal siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Rekapitulasi Data hasil *pre-test*

No	Kategori	Keterangan
1.	Nilai rata-rata	45,53
2.	Simpangan baku	11,81
3.	Nilai terendah	26
4.	Nilai tertinggi	73
5.	Jumlah siswa tidak tuntas	30 (94%)
6.	Jumlah siswa yang tuntas	2 (6%)

Berdasarkan hasil penelitian data tes awal pada tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat 2 orang siswa (6%) yang mendapat nilai > KKTP yang ditetapkan (65) dengan nilai tertinggi adalah 73, kemudia terdapat 30 orang siswa (94%) < KKTP dengan nulai terendah 26. Rata-rata nilai keseluruhan adalah 45,53 Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diterapkan model keoperatif tipe TGT menggunakan media interaktif berbasis *wordwall* termasuk kategori belum tuntas.

Kemudian dilakukan tes akhir (*post-test*) dilakukan dengan tujuan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa terhadap materi yang telah dipelajari selama menggunakan model kooperatif tipe TGT menggunakan media interaktif berbasis *wordwall*. Soal hasil perhitungan data tes akhir dan rekapitulasi siswa dapat dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2.
Rekapitulasi Nilai *Post-Test*

No	Kategori	Keterangan
1.	Nilai rata-rata	72,81
2.	Simpangan baku	10,63
3.	Nilai terendah	47
4.	Nilai tertinggi	94
5.	Jumlah siswa tuntas	27 (84%)
6.	Jumlah siswa tidak tuntas	5 (16%)

Berdasarkan hasil penelitian pada tes akhir pada tabel 2 dapat dilihat bahwa terdapat 27 orang siswa (84%) yang mendapat nilai di atas (KKTP) yaitu 65 dengan kategori tuntas dan terdapat 5 orang siswa (16%) yang mendapat nilai di bawah (KKTP) yaitu 65 dengan kategori tidak tuntas. Nilai rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan 72,81 dan simpangan baku 10,63. Nilai tertinggi adalah 94 dan nilai terendah adalah 47. Jadi secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan akhir siswa setelah penerapan model kooperatif tipe TGT Menggunakan media interaktif berbasis *wordwall* termasuk kategori tuntas.

Uji Hipotesis

Tabel 3.
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Data *Post-Test*

Tes	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
<i>Post-test</i>	4,15	1,695	$t_{hitung} > t_{tabel}, H_a$ diterima

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} 4,15 membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada daftar distribusi t dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) diperoleh t_{tabel} (1,695). Kriteria pengujianya Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} (4,15) $> t_{tabel}$ (1,695) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima keberadaannya, artinya hasil belajar IPAS kelas IV SD Negeri 07 Bingin Teluk Setelah diterapkan model kooperatif tipe TGT menggunakan media interaktif berbasis *wordwall* pada pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 07 Bingin Teluk secara signifikan tuntas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 07 Bingin Teluk setelah diterapkan model kooperatif tipe TGT menggunakan media interaktif berbasis *wordwall* pada pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 07 Bingin Teluk secara signifikan tuntas dan telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Amaliaet al., (2023) model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) adalah tipe pembelajaran yang meletakkan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 3-4 orang murid yang mempunyai kemampuan, jenis, agama dan suku yang berbeda. pembelajaran tipe TGT mengaitkan seluruh peserta didik tanpa melihat perbedaan. Pada tes awal (pre-test) dan tes ahir (post-test) maka dapat diketahui bahwa adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa setelah pembelajaran diajarkan dengan menerapkan model kooperatif tipr TGT menggunakan media interaktif berbasis *wordwall*. Artinya nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 07 Bingin Teluk setelah diterapkan model kooperatif tipe TGT menggunakan media interaktif berbasis *wordwall* secara signifikan tuntas.

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model kooperatif tipe TGT menggunakan media interaktif berbasis *wordwall* dalam pembelajaran IPAS disekolah dasar efektif dan dapat memberikan hasil belajar yang memuaskan. Hal ini karena model TGT mengutamakan kerjasama dalam kelompok dan memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini relevan dengan Zahro et al., (2024) yang menyatakan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang membantu peserta didik memahami materi serta penerapaaan model pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Artinya, penerapan model pembelajaran TGT berbantuan media GAULL (*wordwall*) dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi dan terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dan ketuntasan siswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dengan diterapkannya model *Team Games Tournamen* (TGT) dapat membantu siswa kompak dan aktif dalam proses pembelaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Adapun kelebihan model pembelajaran TGT menurut Sururi & Wahid (2022) diantaranya sebagai berikut: 1) Model TGT tidak hanya membuat siswa yang cerdas lebih menonjol dalam pembelajaran, tetapi siswa yang berkemampuan lebih rendah juga ikut aktif dan mempunyai peranan penting dalam kelompoknya; 2) Model pembelajaran TGT, akan menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling menghargai sesame anggota kelompoknya; 3) Model pembelajaran TGT, membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Karena dalam pembelajaran ini, guru menyajikan sebuah penghargaan pada siswa atau kelompok terbaik; 4) Model pembelajaran ini, membuat siswa menjadi lebih senang dalam pelajaran karena ada kegiatan permainan berupa tournament.

Menurut Simamora et al., (2024) model TGT mengaitkan kegiatan belajar kelompok, aktivitas dengan permainan membuat kedalam pembelajaran TGT memperoleh siswa agar dapat belajar rilek, bertanggung jawab, jujur, kerjasama dan keterlibatan belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penerapan model koooperatif tipe TGT menggunakan media interaktif berbasis *wowrdwall* terhadap mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 07 Bingin Teluk dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 07 Bingin Teluk diperoleh hasil nilai rata-rata tes awal (*pre-test*) yaitu dari 32 siswa 2 siswa yang tuntas (6%) dan 30 siswa yang tidak tuntas (94%). Sedangkan nilai rata-rata pada tes akhir (*post-test*) 27 siswa yang tuntas (84%) dan 5 siswa yang tidak tuntas (16%) . Hal ini menunjukkan nilai rata-rata tes akhir (*post-test*) lebih besar dari pada tes awal (*pre-test*). Berdasarkan hasil analisis data menunjukan bahwa $t_{hitung} (4,15) > t_{tabel} (1,695)$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, hipotesis yang diajukan penelitian ini dapat diterima kebenarannya. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 07 Bingin Teluk tahun ajaran 2025 setelah diterapkan model kooperatif tipe TGT menggunakan media interaktif berbasis *wordwall* secara signifikan tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L., Astuti, D. P, Istiqomah, N. H., Hapsarai, B., & Daniar, A. S. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Semarang: Cahaya Ghani Recovery.
- Egok, A. S., Andelia, A. P., & Sofiarini, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Outdoor Learning pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SD Negeri Tanjung Beringin. *Prosiding Seminar Hasil Riset dan Pengabdian*, 3. 200-205.
<https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/192/>
- Lufri, L., Ardi, A., Yogica, R., Muttaqiin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH
- Nasution, E. M., Suci, F. P. & Rafiq, M. (2022). Penerapan Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 188-193. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i3.305>
- Paling, S., Fatqurhohman, F., Makmur A., Yati, Y., Albar, M., Susetyo, A. M., Putra, Y. W. S., Rajiman, W., Djamilah, S., Ratnadewi, R., Suhendi, H. Y., & Irvani, A. I. (2024). *Model Pembelajaran Digital*. Makassar: CV.Tohar Media.
- Pratiwi, D. A., Kosilah, K., Asnawi, A., Jahja, A. S., Wau, M. P., Suardika, I. K., Movitaria, M. A., Syarifuddin, S., Utami, i. W. P., Owon, R. A. S., Agusta, A. R., Najuah, N., & Sormin, S. A. (2021). *Konsep dasar IPS*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhamad Zaini Aceh.
- Rahmat, A., Munandar, S. B., Fitria. A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa:Kajian Pendidikan Islam*. 2(1). 1-8.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757>

- Roosita, B., Lestari D. P., & Setyawan, A. (2022). Keterkaitan Media Interaktif dengan Semangat Belajar Peserta Didik. *EduCurio Jurnal: Education Curiosity*, 1(1), 117-122. <https://yptb.org/index.php/educurio/article/view/63>
- Simamora, A. B., Panjaitan, M. B., Manalu, A., Siagian, A. F., Simanjuntak, T. A., Silitonga, I. D. B., Siahaan, A. L., Manihuruk, L. M. E., Silaban, W., & Sibarani, I. (2024). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
- Sururi I. & Wahid, A. (2022). Team Games Tournament (tgt) sebagai Metode untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa Madrasah Ibtidayah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*. 6(2), 2414-2420. <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3139>
- Tarumasely, Y. (2022). *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran*. Jawa Timur: Academia Publication.
- Zahro, U. F., Kuryanto M. S. & Riawari, L. A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran TGT Berbantuan (Games Edukasi Wordwall) untuk Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika. *EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 73-82. <https://doi.org/10.24127/emteka.v5i1.5404>